



**Pemberdayaan Sumber Daya Manusia untuk
Meningkatkan Potensi Masyarakat Kampung Nangoh
Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan
Kabupaten Garut**

***Empowerment of Human Resources to Increase the
Potential of the People of Kampung Nangoh
Sindanggalih Village Karangpawitan District of Garut
Regency***

Dila Apriliani¹, Naufal Muhammad Fawwaz², Nurhasanah³, Ferli Septi Irwansyah⁴

¹Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dilaapriliani53@gmail.com

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: naufalfawwaz39@gmail.com

³Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: nurlansahlan2018@gmail.com

⁴Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ferli@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan salah satu wujud program melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang mana peran mahasiswa di dalam pemberdayaan ini berfungsi sebagai fasilitator bersama masyarakat untuk melakukan perubahan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kampung Nangoh, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kampung Nangoh yang memiliki potensi yang begitu besar untuk membangun Kampung Nangoh menjadi lebih baik. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ini dilakukan melalui pembentukan organisasi masyarakat yang akan mewujudkan harapan dan keinginan bersama dalam memakmurkan masyarakat kampung Nangoh. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pembentukan organisasi masyarakat dapat mewartakan Sumber Daya Manusia yang memiliki potensi besar sehingga masyarakat lebih maju dan menghasilkan pencapaian yang lebih baik.

Kata Kunci: Kampung Nangoh, KKN-DR, sumber daya manusia, sisdamas

Abstract

Real Work From Home Lecture (KKN-DR) is one form of a program through community service activities to realize Tri Dharma Higher Education. Community service program organized by Sunan Gunung Djati Bandung State Islamic University uses a method of community empowerment known as Sisdamas (Community Empowerment Based) where the role of students in this empowerment serves as a facilitator with the community to make changes. Through community service activities, Nangoh Village is expected to provide benefits to the surrounding community. The purpose of this devotion is to empower human resources (HR) in Nangoh village that has so much potential to build Nangoh village for the better. The empowerment of human resources is done through the formation of community organizations that will realize common hopes and desires in the realization of the Nangoh village community. The results of the service show that the formation of community organizations can accommodate human resources that have great potential so that the community is more advanced and produces better achievements

Keywords: Nangoh Vilage, KKN-DR, Human Resources, Sisdamas

A. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya yang memiliki akal, keinginan, pengetahuan, keterampilan, dorongan, daya dan karya (Sutrisno, 2017). Menurut Sedarmayanti (2007:11) Semua potensi yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia dapat disalurkan kepada masyarakat untuk menghasilkan suatu barang dan jasa (Sedarmayanti, 2007). Sumber Daya Manusia memiliki berbagai kemampuan potensial seperti kemampuan berpikir, bertindak, dan berkomunikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan yang bersifat teknis managerial. Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan dari manusia itu sendiri sehingga mampu melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sumber Daya Manusia sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap tujuan-tujuan bersama, sehingga dalam beberapa fungsi dan kegiatan harus dipastikan bahwa Sumber Daya Manusia tersebut berperan secara aktif dan efektif bagi kepentingan individu dan masyarakat.

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia merupakan suatu proses usaha untuk lebih memberdayakan dan memanfaatkan daya manusia melalui pengembangan dan perubahan dari manusia itu sendiri. Daya yang diberdayakan itu berupa kepercayaan, kemampuan, wewenang dan tanggung jawab dalam rangka pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja seperti apa yang diharapkan. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia harus dilakukan bagi terciptanya Sumber Daya

Manusia yang berkualitas dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi (Stewart, 1998).

Tujuan dari adanya pemberdayaan Sumber Daya Manusia adalah untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia, dan Sumber Daya Manusia memiliki wewenang serta tanggung jawab yang jelas. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia memberikan manfaat terhadap berbagai sumber-sumber lainnya dan mensinergikan setiap proses kegiatan, sehingga pemberdayaan sangat berperan penting dalam masyarakat.

Maka dari itu penulis selaku mahasiswa yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mencoba melakukan pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang ada di kampung Nangoh. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN adalah salah satu bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang dapat memanfaatkan ilmu, mampu menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat (Aliyyah, et al. 2017).

Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) menjadi salah satu alternatif mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran mahasiswa bukan hanya sekedar dalam bidang akademik, tapi bagaimana mereka mampu mengamalkan dan menerapkan semua pembelajaran yang telah di dapat selama perkuliahan. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabat masyarakat secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan dirinya secara mandiri baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya (HAW. Widjaja, 2003).

Kampung Nangoh merupakan salah satu kampung yang terletak di wilayah RW 07 Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat, terletak dengan jarak tempuh 5 Km ke kecamatan dan mempunyai unsur pembantu pemerintah terbawah yaitu 3 RT. Adapun permasalahan yang menjadi sorotan di kampung Nangoh yaitu terkait Sumber Daya Manusia yang begitu banyak dan memiliki potensi begitu besar dalam menyejahterakan masyarakat namun tidak ada yang mewadahi potensi tersebut. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, serta kualitas sumber daya manusia (SDM).

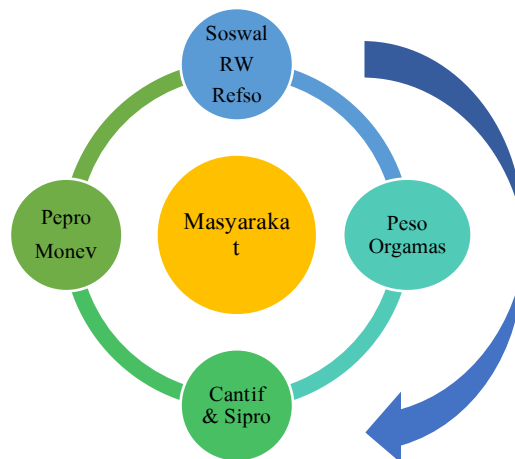
B. METODE PENGABDIAN

KKN-DR berlangsung selama tiga puluh hari dari tanggal 02 sampai 31 Agustus 2021 yang bertempat di Kampung Nangoh RW 07, Desa Sindanggalih, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut.

Metodologi pengabdian yang dilakukan yaitu metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat, yaitu metode yang memadukan antara penelitian dan pengabdian. Adapun tahapan yang dilaksanakan terbagi menjadi empat tahapan, diantaranya; (1) Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial; (2) Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat; (3) Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program; dan (4) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi.

Berikut alur yang menjadi acuan dari tahapan siklus yang dilakukan selama KKN-DR Sisdamas di Kampung Nangoh RW 07:

Bagan 1. Alur Tahapan Sirkulasi KKN-DR Sisdamas



Adapun alur tahapan yang terlaksana yaitu; 1) Sosialisasi Awal dan Rembug Awal; 2) Refleksi Sosial dan Pemetaan Sosial; 3) Pengorganisasian Masyarakat; 4) Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program; 5) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Sosialisasi Awal dan Rembug Warga

Kampung Nangoh RW 07, Desa Sindanggalih, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut merupakan wilayah yang termasuk zona hijau, dengan demikian kampung Nangoh dapat dikatakan sebagai daerah yang aman dari COVID-19. Sehingga kami dapat melaksanakan KKN Sisdamas secara langsung tanpa lewat perantara. Tanpa menghiraukan pula protokol kesehatan, sebagai upaya pencegahan.

Kegiatan Sosialisasi awal dan Rembug Warga merupakan tahapan awal dari siklus KKN-DR Sisdamas. Sosialisasi Awal (Soswal) dan Rembug Warga (RW) dilaksanakan hanya pada tingkat basis/ komunitas, yaitu hanya berlangsung bersama masyarakat kampung Nangoh RW 07, dikarenakan ruang lingkup dari KKN-DR ini hanya cakupan RW saja. Waktu pelaksanaannya pada tanggal 04 Agustus 2021 yang telah disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. Sehingga semua lapisan masyarakat dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun media sosialisasi dilakukan secara formal, pemerintah RW memfasilitasi pembuatan, pengadaan dan penyebarluasan kepada seluruh masyarakat kampung Nangoh terkait pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Awal dan Rembug Warga, baik melalui lisan maupun tulisan. Lisan berupa informasi yang disampaikan dari mulut ke mulut serta diumumkan melalui pengeras suara masjid oleh Ketua RW, sedangkan melalui tulisan yaitu surat undangan yang diberikan ketua RW kepada beberapa lapisan masyarakat kampung Nangoh.

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Awal dan Rembug Warga dilaksanakan di dalam ruangan (*in door*), yakni di masjid Darul Falah atau yang dikenal oleh masyarakat setempat sebagai masjid jami, masjid ini bertempat di RT 02 RW 07 kampung Nangoh. Kegiatan ini dipandu oleh ketua RW dilanjutkan sambutan dari DPL dengan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peserta KKN-DR yaitu untuk belajar bersama dalam membangun desa. Kemudian dilanjutkan dengan penawaran persepakatan konsep KKN-DR Sisdamas yang mensyaratkan siklus oleh masyarakat bersama peserta KKN. *Output* yang dihasilkan berupa berita acara yang ditandatangani oleh Ketua RW 07, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03 dan salah satu tokoh agama yaitu ketua DKM Darul Falah.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Awal dan Rembug Warga di Kampung Nangoh RW 07

2. Refleksi Sosial dan Pemetaan Sosial

Kegiatan Refleksi Sosial (*Social Reflection*) dilakukan dengan dua metode, yaitu wawancara semi terstruktur dan metode pohon masalah dan harapan atau dikenal dengan Teknik Analisa masalah.

Metode yang pertama, yaitu metode wawancara semi terstruktur yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus sampai 08 Agustus. Pada metode ini, kami berkunjung kepada tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk memperoleh informasi dan data masyarakat kampung Nangoh. Seperti kepala Desa, ketua RW 07, ketua RT 01, ketua RT 02 dan ketua RT 03.



Gambar 2. Wawancara dengan bapak Ihin (Ketua RW 07 Kampung Nangoh)



Gambar 3. Wawancara dengan bapak Obar (Ketua RT 01 RW 07 Kampung Nangoh)



Gambar 4. Wawancara dengan bapak Ayi (Ketua RT 02 RW 07 Kampung Nangoh)



Gambar 5. Wawancara dengan bapak Nurdin (Ketua RT 03 RW 07 Kampung Nangoh)



Gambar 6. Silaturahmi bersama Pak Ajat Sudrajat, S.Ag., M.Pd. (Kepala Desa Sindanggalih)

Berikut hasil dari refleksi sosial dengan metode pertama berupa wawancara terhadap kepala desa Sindanggalih dan aparatur pemerintahan RW 07:

- a. Kondisi Lingkungan Sosial
 - 1) Kondisi Geografis

Kampung Nangoh RW 07 Desa Sindanggalih merupakan daerah dataran tinggi berupa perbukitan dengan ketinggian ± 130 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan tingkat kemiringan $20^{\circ} - 45^{\circ}$. Jarak tempuh dari kampung nangoh ke jalan raya atau lebih tepatnya ke kecamatan ± 5 km. Kampung Nangoh dikelilingi oleh lahan perkebunan seperti jagung, singkong, dan lain-lain. Serta tidak sedikit pula dijumpai

perkebunan bata. Sehingga mata pencaharian masyarakat kampung Nangoh sebagian besar sebagai buruh bata dan buruh tani.

2) Data Penduduk

Di kampung Nangoh terdapat 176 rumah dan 198 Kartu Keluarga. Kampung Nangoh RW 07 terbagi menjadi tiga RT. Dimana RT 01 terdapat 82 KK, RT 02 terdapat 59 KK dan RT 03 terdapat 57 KK. Berikut data Kepala KK yang terdapat di Kampung Nangoh:

3) Kondisi Ekonomi

Kampung Nangoh merupakan dataran tinggi, yang kaya akan lahan perkebunan, sehingga banyak perkebunan yang dapat dijumpai, seperti perkebunan jagung, bakau, singkong, dan lain-lain. Kemudian berdampak kepada mata pencaharian masyarakat, yaitu sebagian besar mata pencaharian masyarakat kampung Nangoh bekerja sebagai buruh harian lepas dan petani. Selain itu, di kampung Nangoh terdapat banyak lahan pengolahan bata sehingga tidak sedikit pula masyarakat yang bekerja menjadi buruh bata.



Gambar 7. Mata pencaharian masyarakat Nangoh sebagai buruh tani



Gambar 8. Mata pencaharian masyarakat Nangoh sebagai buruh bata

4) Kondisi Pendidikan

Pada masa pandemic Covid-19 ini, kegiatan pembelajaran di sekolah dari tingkat TK, SD, SMP sudah mulai dilaksanakan secara tatap muka namun dibagi menjadi beberapa sesi dan tidak berlangsung setiap hari dengan memperhatikan protokol kesehatan. Seperti TK Permata Madani yang terletak di RT 01 RW 07 Kampung Nangoh, kegiatan pembelajarannya dibagi menjadi dua sesi sehingga setiap pembelajaran terdiri dari setengah jumlah siswa.



Gambar 9. Kegiatan Pembelajaran tatap muka TK Permata Madani di Kampung Nangoh

Pada umumnya, pendidikan masyarakat kampung Nangoh hanya sampai pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Lulusan SMA/MA/SMK pun dapat dihitung jari. Sehingga berdampak kepada sumber daya manusia yang berkompeten terutama pada bidang Pendidikan, di kampung Nangoh hanya terdapat dua orang tenaga pendidik pada jenjang TK.

5) Kondisi Keagamaan

Seluruh masyarakat kampung Nangoh menganut agama islam. Meskipun masih dalam kondisi pandemi, kegiatan rutin keagamaan di kampung Nangoh tetap terlaksana. Seperti pengajian bulanan ibu-ibu di Masjid Anajatul Ariyah, pengajian mingguan ibu-ibu dan bapak-bapak di Masjid Darul Falah, pengajian anak-anak di madrasah Permata Madani, Nurul Falah dan Masjid Anajatul Ariyah. Selain itu, program keagamaan seperti peringatan hari besar islam tetap dilaksanakan.



Gambar 10. Kegiatan pengajian rutin bapak-bapak di masjid Darul Falah



Gambar 11. Kegiatan Pengajian mingguan ibu-ibu di Masjid Darul Falah



Gambar 12. Kegiatan Pengajian bulanan ibu-ibu di Masjid Anajatul Ariyah



Gambar 13. Kegiatan pengajian anak-anak

Adapun permasalahan yang ditemukan yaitu jumlah ulama dan guru pengajian yang sedikit, sehingga guru pengajian yang tersedia menjadi kewalahan dengan banyaknya anak-anak yang mengaji. Serta berdampak pula kepada kegiatan keagamaan lainnya, seperti imam dan pengisi pengajian rutin serta marhabaan yang hanya mengandalkan ulama yang usianya sudah renta.

Adapun refleksi sosial dengan metode yang kedua, berupa metode pohon masalah dan harapan atau dikenal dengan Teknik Analisa masalah dilaksanakan bersama semua lapisan masyarakat kampung Nangoh RW 07 di Masjid Darul Falah pada tanggal 09 Agustus 2021 bersamaan dengan kegiatan Pemetaan Sosial. Metode pohon masalah ini digunakan untuk mengetahui akar ataupun penyebab serta akibat yang sebenarnya dari suatu masalah di kampung Nangoh. Informasi yang didapat dari metode ini adalah masalah, potensi dan harapan dari masyarakat kampung Nangoh. Berikut hasil dari refleksi sosial melalui metode pohon masalah:

Tabel 1. Hasil Refleksi Sosial

No.	Nama Tokoh	Profesi	Masalah	Harapan
1	Pak Ismail	Pedagang & guru pengajian	- Kurangnya tenaga pendidik dalam mengajar Madrasah sehingga tidak bisa maksimal dalam pembelajaran	- Ada kegiatan aktif belajar mengajar - Terdapat tambahan pendidik untuk mengajar di madrasah
2	Luna	Siswa kelas IX SMPN 1 Karangpawitan	- Kurangnya guru ngaji dan sarana prasarana untuk pengajian	- Bertambahnya guru dan sarana prasarana pengajian

3	Pak Obar	Buruh Tani & Ketua RT 01	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya wawasan keislaman pada anak-anak - Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya Pendidikan bagi anak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Pendidikan keagamaan sehingga akan tumbuh cikal bakal tokoh ulama di Kampung Nangoh - Orang tua sadar akan pentingnya Pendidikan
4	Pak Ayat	Buruh harian lepas & ketua Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan tokoh ulama 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertambahnya tokoh ulama
5	Pak Ihin	Pedagang & ketua RW	<ul style="list-style-type: none"> - Berubahnya perilaku anak-anak menjadi lebih buruk akibat media sosial - Kurangnya kumpul bersama warga yang menyebabkan terjadinya kecemburuan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua dapat mengawasi anak-anaknya supaya tidak terbawa arus negatif media sosial - Masyarakat dapat diajak kumpul sehingga tidak terdapat kecemburuan sosial ataupun kesalahpahaman lainnya
6	Bu Ela	Petani & Kader	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan keagamaan maupun Pendidikan formal 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak bisa rajin mengaji - Banyaknya SDM yang berkompeten
7	Pak Ayi	Buruh harian lepas & ketua RT 02	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kekompakan masyarakat dalam kegiatan positif 	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat dapat kompak terutama dalam kegiatan positif

Kemudian dilanjutkan dengan pemetaan sosial (*Social Mapping*) yaitu proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat khususnya di kampung Nangoh. Metode yang digunakan adalah metode *Focus Group Discussion* (FGD) atau Diskusi Kelompok Terarah. Sebagaimana data yang telah didapat dari proses refleksi sosial berupa berbagai macam masalah, harapan dan potensi maka dalam forum diskusi ini masyarakat

kampung Nangoh diarahkan untuk mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan prioritas atau masalah utama yang harus segera diatasi.

Maka hasil dari diskusi, masyarakat Kampung Nangoh RW 07 menyepakati yang menjadi prioritas masalah adalah kesadaran akan pentingnya Pendidikan.

Tabel 2. Hasil Pemetaan Sosial

Masalah utama	Penyebab	Akibat	Potensi	Solusi	Program
Kurangnya SDM yang berkompeten, terutama tenaga pendidik dan tokoh ulama	Tidak ada wadah sebagai motor penggerak dalam mengatasi permasalahan yang ada	- Kegiatan keagamaan masih mengandalkan tokoh yang usianya sudah renta - Pembelajaran pengajian tidak berlangsung maksimal - Tidak ada generasi penerus tokoh ulama, tenaga pendidik, dan guru pengajian.	- Terdapat Madrasah Pengajian anak-anak - Banyaknya pemuda dan pemudi produktif	Memberdayakan SDM yang ada di kampung Nangoh RW 07 dengan membentuk organisasi pemuda	- Mengadakan penyuluhan pentingnya Pendidikan kepada orang tua - Mengadakan pelatihan mubaligh dan mubalighah - Mengadakan pelatihan kegiatan keagamaan seperti istighosah, marhabaan dan pemulasaraan jenazah.

Selanjutnya data dari hasil refleksi sosial dan pemetaan sosial seharusnya diserahkan kepada organisasi masyarakat, namun karena tidak adanya organisasi masyarakat di Kampung Nangoh, maka masyarakat sepakat untuk membentuk organisasi baru sebagai motor penggerak dari masalah tadi. Dikarenakan waktunya tidak memungkinkan, maka masyarakat sepakat untuk membentuk orgamas dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

3. Pengorganisasian Masyarakat

Sesuai dengan kesepakatan masyarakat, pembentukan orgamas dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021 di Masjid Darul Falah. Dalam pembentukan orgamas ini, masyarakat sepakat bahwa yang akan menjadi pengurus serta anggota orgamas ini

para pemuda pemudi dengan binaan ketua RW dan ketua pemuda. Sehingga dibentuklah orgamas yang dinamakan SAWARGI. Adapun untuk kepengurusan inti dipilih melalui voting, dan yang terpilih yaitu: Nuraripin sebagai ketua, Adi Rahman sebagai sekretaris, dan M. Ramdan sebagai bendahara.



Gambar 14. Kepengurusan Inti SAWARGI

4. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Pada tahapan cantif dan sipro ini dilaksanakan bersama SAWARGI untuk mengatasi permasalahan prioritas. Pelaksanaan cantif dan sipro ini berlangsung pada tanggal 23 Agustus 2021 di madrasah Nurul Falah. Dari forum ini segenap kepengurusan menyampaikan visi misi serta membentuk bidang-bidang serta program kerja yang diharapkan dapat menanggulangi permasalahan yang terjadi di kampung Nangoh. Berikut hasil dari proses cantif:

- Visi : membentuk masyarakat humanis, bertaqwa dan berbudi luhur.
- Misi : mewujudkan prestasi muda mudi kampung Nangoh di bidang Pendidikan, seni, agama maupun olahraga yang diwadahi oleh SAWARGI.
- Bidang-bidang serta program kerja yang terbentuk:
 - 1) Pendidikan Formal dan Keagamaan; mengadakan penyuluhan Pendidikan, mengadakan program tahfidz, Peringatan hari besar islam dan nasional, mengadakan pengajian rutin pemuda pemudi, mengadakan pelatihan mubalig dan mubaligah, mengadakan kegiatan keagamaan (istighosah, marhabaan, pemulasaraan jenazah).
 - 2) Seni dan Olahraga; mengadakan latihan fisik, turnamen volly antar RT, pelatihan pencak silat, pelatihan kasidah dan marawis.
 - 3) Pertanian dan Perkebunan; mengadakan pelatihan penanaman tanaman hidroponik dan pelatihan pengolahan pupuk organik

- 4) Kebersihan; mengadakan kegiatan jumat bersih di wilayah kampung Nangoh dan mengadakan bank sampah.

Selanjutnya, orgamas diarahkan untuk menentukan prioritas program kegiatan yang dapat menanggulangi masalah utama dari hasil pemetaan sosial atas kesepakatan bersama aparaturnya pemerintahan kampung Nangoh. Sehingga program kegiatan yang menjadi prioritas sebagaimana kesepakatan bersama adalah mengadakan penyuluhan pentingnya Pendidikan.

Setelah dipilih program kegiatan prioritas, maka diarahkan untuk membahas sinergi program. Yaitu terkait waktu pelaksanaan, teknis dan segala hal yang berkaitan dengan terlaksananya program. Dalam program penyuluhan Pendidikan ini, orgamas SAWARGI merumuskan bahwa kegiatannya akan dilangsungkan pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan mengundang pihak yang ahli di bidang Pendidikan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat Kampung Nangoh terkait pentingnya Pendidikan.



Gambar 15. Kegiatan Cantif dan Sipro

5. Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Sebagaimana yang telah disepakati bersama program kegiatan penyuluhan Pendidikan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan mengundang Dr. Jajang Burhanudin, M.M. yang merupakan Ketua Komisi Seni Budaya Islam MUI Garut juga seorang dosen di LP3I Bandung dan Universitas Muhammadiyah Bandung untuk menyampaikan penyuluhan terkait pentingnya Pendidikan kepada masyarakat. Sebelum terlaksananya kegiatan ini, kepengurusan SAWARGI melakukan sosialisasi terhadap masyarakat melalui lisan secara *face to face* dan melalui pengeras suara masjid.



Gambar 16. Pelaksanaan Program Penyuluhan Pentingnya Pendidikan

Adapun untuk tahapan yang terakhir yaitu monitoring dan evaluasi (monev), mahasiswa KKN menyerahkan sepenuhnya kepada orgamas SAWARGI.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat masalah yang ada di kampung Nangoh yaitu kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten, sehingga berdampak kepada tokoh ulama serta tenaga pendidik yang minim sehingga setiap kegiatan keagamaan ataupun kegiatan lainnya hanya mengandalkan tokoh yang usianya sudah renta, maka kami melakukan program pemberdayaan sumber daya manusia kepada para pemuda yang tentunya sangat berpotensi tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan dan menjadi generasi penerus yang nantinya akan menjadi tokoh agama maupun tokoh masyarakat di Kampung Nangoh. Pemberdayaan yang dilakukan berupa membentuk organisasi kepemudaan.

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya belum dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. (James L. Gibson, 1986).

Organisasi yang dibentuk yaitu organisasi kepemudaan yang diberi nama SAWARGI. Organisasi ini dijadikan sebagai motor penggerak yang diharapkan dapat menjadi *agent social of change* di kampung Nangoh. Organisasi SAWARGI ini diresmikan langsung oleh Bapak Ajat Sudrajat, S. Ag., M. Pd. (Kepala Desa Sindanggalih).



Gambar 17. Prosesi pelantikan orgamas SAWARGI oleh Bapak Ajat Sudrajat, S. Ag., M. Pd. (Kepala Desa Sindanggalih)

Selanjutnya, kami membimbing SAWARGI untuk membentuk bidang pendukung lainnya, merumuskan visi dan misi beserta program kerja dari setiap bidangnya. Dalam perumusan program kerja, kami pun membantu SAWARGI untuk merumuskan bersama pemuda dengan pembina dari setiap bidang dengan mengunjungi rumahnya.



Gambar 18. Perumusan Program Kerja Bidang Pendidikan Formal Dan Keagamaan Bersama Ibu Yuli



Gambar 19. Perumusan Program Kerja Bidang Pertanian Dan Perkebunan bersama Pak Nurdin

Setelah menyelesaikan program kerja, kami juga membantu SAWARGI untuk menentukan *timeline* pelaksanaan program kerja. Sesuai kesepakatan bersama, program kerja yang akan dilangsungkan perdana yaitu kegiatan penyuluhan Pendidikan. Kegiatan penyuluhan Pendidikan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021, dengan mengundang Dr. Jajang Burhanudin, M.M. sebagai pemateri yang ahli dalam bidang Pendidikan.

Penyuluhan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada masyarakat Kampung Nangoh akan pentingnya Pendidikan demi kelangsungan hidup di masa yang akan datang.



Gambar 20. Foto bersama Pemateri Penyuluhan Pentingnya Pendidikan

Respon masyarakat Kampung Nangoh terhadap kegiatan penyuluhan ini sangat baik, bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang datang untuk mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut. Kegiatan penyuluhan tersebut baru terlaksana sekali pada saat kami mahasiswa KKN masih berada di Kampung Nangoh.

1. Kegiatan-kegiatan Pengabdian

Sedangkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat kampung Nangoh yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM:

a. KKN Mengajar

Kegiatan KKN mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta KKN bersama anak-anak di Kampung Nangoh, guna membantu guru pengajian yang kewalahan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan konsep belajar sambil bermain berbasis kelas, dimana terbagi menjadi empat kelas yaitu kelas pertama di TK Permata Madani yang diisi oleh anak-anak TK dan SD, kelas kedua masih di TK Permata Madani yang diisi oleh anak-anak SD, kelas ketiga di Masjid Anajatul Ariyah yang diisi oleh anak-anak SD dan SMP dan kelas ke empat di Madrasah Nurul Falah yang diisi oleh anak-anak SMP dan SMA.

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN memberikan materi khususnya materi keagamaan dan mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan Ba'da Magrib setiap hari.



Gambar 21. Kegiatan Pengajian kelas I



Gambar 22. Kegiatan Pengajian kelas II



Gambar 23. Kegiatan Pengajian kelas III



Gambar 24. Kegiatan Pengajian kelas IV

Selain, mengajar pengajian, kami pun ikut serta dalam mengajar anak-anak TK di TK Permata Madani yang terletak di RT 01 RW 07 Kampung Nangoh, yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu dari pukul 08.00-10.00 WIB.



Gambar 25. Kegiatan pembelajaran di TK Permata Madani

b. Seminar Keorganisasian

Kegiatan seminar ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman pemuda SAWARGI terkait organisasi dan segala aspek yang terlibat di dalamnya. Sehingga pemuda SAWARGI dalam berorganisasi dapat memperhatikan strategi dalam mencapai tujuan, kerja sama tim, tupoksi setiap anggota, penyelesaian masalah, dan lain-lain.



Gambar 26. Seminar Keorganisasian Bersama Pemuda SAWARGI

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi masalah di Kampung Nangoh adalah dengan memberdayakan sumber daya manusia Kampung Nangoh khususnya para pemuda dengan tujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat Kampung Nangoh. Upaya yang kami lakukan adalah dengan membentuk suatu organisasi kepemudaan yang bernama SAWARGI sebagai motor penggerak perjuangan dalam meningkatkan potensi masyarakat Kampung Nangoh serta membantu dalam membimbing dalam merumuskan visi, misi, dan program kerja SAWARGI. Program kerja yang sudah berjalan yaitu mengadakan Penyuluhan Pentingnya Pendidikan bagi Anak. Adapun upaya pengabdian yang kami lakukan yaitu KKN Mengajar dan Seminar Keorganisasian.

Hasil penelitian, menyarankan bahwa diperlukan tindak lanjut program kerja yang telah disepakati oleh SAWARGI. Diperlukan sinergi dari masyarakat dan aparat setempat untuk selalu mendukung program kerja SAWARGI untuk meningkatkan potensi masyarakat Kampung Nangoh.

F. DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R. et al. 2018. Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs. 46-60.

Anisa, C, & Rahmatullah, R. 2020. Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 4 (1), 70.

Ardana. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dewantry, Budiwati, SD., & Sanjaya. 2015. *Aplikasi Pengelolaan Dana Donasi untuk Penderita Kanker (Studi Kasus: Yayasan Kanker Indonesia)*.

Gibson, James L. et al. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*.

Hardjosoemantri, K. 2007. Peran Pemuda Pelajar Indonesia dalam Perjuangan Bangsa: sebuah refleksi dan harapan. *Jurnal Sejarah Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia*, 13.

Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung. ITB.

Mangkunegara, Anwar. 2004. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

O.S. Prijono, dan A.M.W. Pranarka. 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit CSIS.

Riduan, Akhmad. 2016. Pelaksanaan Kegiatan kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 3. No. 2. Hal : 95-99.

Stewart. 1998. *Empowering People*. Terjemahan Hardjana. Yogyakarta: Kanisius.

Suharno, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Tim Penulis KKN DR. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra Dengan Satgas Covid-19*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

Wahyudi, Bambang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.

Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat, dan Utuh*. Jakarta: Rajawali Pers.